

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.”

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum Fakultas Tarbiyah IAIN Madura yang menjelaskan tentang profil Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Visi, Misi, Tujuan, Data

1. Profil Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

a. Sejarah IAIN Madura

Keberadaan IAIN Madura (2018) tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahuluinya yakni fakultas IAIN Sunan Ampel Cabang Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997).

1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi islam terjawab, dengan dibukanya jurusan pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi’ul Akhir 1386 Hijrah) berdasar keputusan Mentre Agama RI Nomor 39 Tahun 1966.

Pada awal berdiri sampai tahun 1977, kegiatan pendidikan menumpang di gedung pendidikan guru agama Negeri/ PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/ MAN 2 Pamekasan) di jalan KH.Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Mulai tahun 1977 Fakultas Tarbiyah Pamekasan ini memiliki gedung sendiri yang dibangun di atas tanah seluas $\pm 5.000 \text{ m}^2$ yang berlokasi di jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu jurusan pendidikan agama islam (PAI) untuk program sarjana muda, yang lulusannya bergelar Bachelor of Art (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke program sarjana (S-1). Perubahan menjadi program sarjana dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

2) STAIN Pamekasan

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah. Tugas pokok STAIN, menurut keputusan tersebut, adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu

pengetahuan agama islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk universitas, institute, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadifakultas cabang ruang geraknya sangat terbatas Karena sebagian besar kebijakan di tentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terbukti, sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Jika selama menjadi fakultas cabang, hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi. Saat ini, satu-satunya perguruan tinggi islam negeri di pulau Madura ini telah memiliki tiga jurusan dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi, sebagaimana akan diurai dalam tabel selanjutnya.

3) IAIN Madura

Usia STAIN telah berjalan \pm 20 tahun (1997-2017). Selama menjadi STAIN, beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan masyarakatpun terus merespon positif keberadaan STAIN

Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar kebutuhan di atas, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu”, maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan alih status tersebut.

4) Pimpinan IAIN dari Masa ke Masa

Jika dihitung sejak berdiri (1966) hingga kini (2019), IAIN Madura telah berusia \pm 53 tahun, setengah abad lebih. Dalam masa-masa tersebut, telah terjadi alih kepemimpinan sesuai periode yang telah ditetapkan. Setiap pemimpin memiliki gaya, kemampuan, dan tantangan beragam dalam memimpin lembaga ini. Namun, yang jelas, setiap pemimpin memiliki andil besar dalam memajukan lembaga. Tabel berikut menunjukkan tokoh-tokoh yang pernah berjasa dalam

memimpin Fakultas Tarbyah cabang IAIN Sunan Ampel sampai IAIN
Madura:

NO	NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
1	Drs. H. Munir S.A	Dekan Fakultas Tarbiyah	20 Juli 1966- 1 Maret 1970
2	Drs. H. Djawahir Syamsuri	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 Maret 1971- 12 Oktober 1983
3	Drs. H. Bustami Said	Dekan Fakultas Tarbiyah	12 Oktober 1983 – 1 November 1991
4	Drs. H. Dimjati	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 November 1991 – 21 Agustus 1998
5	Drs. H. Moh. Zaini	Ketua STAIN	21 Agustus 1998 – 24 Juli 2000
6	Drs. H. Bustami Said	Ketua STAIN	24 Juli 2000 – 11 Agustus 2004
7	Drs. Hj. Mariatul Qibtiyah, M. Ag	Ketua STAIN	10 Agustus 2004 – 8 Agustus 2004
8	Dr. Idris, M. Ag	Ketua STAIN	8 Agustus 2008 – 16 Oktober 2012
9	Dr. H. Taufiqurrahman, M. Pd	Ketua STAIN	16 Oktober 2016 – 10 Oktober 2016
10	Dr. H. Mohammad	Ketua STAIN	10 Oktober 2016 – 20 April 2018

	Kosim, M. Ag		
11	Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag	Rektor IAIN Madura	20 April 2018 – 20 April 2022

Tabel 4.1 Daftar pemimpin Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Sunan Ampel sampai
IAIN Madura

b. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1) Visi: Religius dan Kompetitif

Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami jaran dasar islam, terampil mempraktikkan ajaran islam, terampil membaca al-qur'an, rajin melaksanakan ajaran islam, berakhlak mulia, menghormati keragaman, dan mencintai tanah air.

Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan dalam skala nasional dan internasional (Asia Tenggara) dalam bidang tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Dua visi tersebut merupakan satu kesatuan dengan religiusitas sebagai rohnya. Sehingga visi IAIN Madura adalah menjadi perguruan tinggi yang kompetitif tingkat nasional dan internasional berbasis religiusitas.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bidang ilmu pengetahuan masyarakat mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, ompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b) Menghasilkan karya ilmiah dalam ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;
- c) Menghasilkan karya pengabdi kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mawujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;

4) Strategi

- a) Membangun budaya mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang religius dengan memanfaatkan teknologi;
- b) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam; dan
- c) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam.

c. Unsur Pelaksana Akademik

NO	JABATAN	PEJABAT
1	Dekan	Dr. H. Atiqullah, M. Pd.
2	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Dr. Mohammad Thoha, M. Pd.I.
3	Wakil Dekan Bidang Adum, Perencanaan, dan Keuangan	Dr. H. Achmad Muhlis, MA.
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Drs. H. Zainul Hasan, M. Ag.
5	Ketua Program Studi PAI	Muliatul Maghfiroh, M. Pd.I
6	Ketua Program Studi PBA	R.H. Taufiqurrahman, M. Pd.I
7	Ketua Program Studi TBI	Drs. H. Mosleh Habibullah, M. Pd.

8	Ketua Program Studi TBIN	Moh. Hafid Effendy, M. Pd.
9	Ketua Program Studi TIPS	Siti Azisah, M. Pd.
10	Ketua Program Studi PGMI	Aflahah, M. Pd.
11	Ketua Program Studi PIAUD	S. Sumihatul Ummah, MS, M. Pd.
12	Ketua Program Studi MPI	Dr. H. Ali Nurhadi, M. Pd.
13	Ketua Program Studi BKPI	H. Jamaluddin, M. Pd.
14	Kepala Laboratorium Tarbiyah	Dr. Abd. Mukhid, M. Pd
15	Kepala Bagian Tata Usaha	H. Abd. Razak, M. Pd.I
16	Kasubag Administrasi dan Keuangan	Habiba, S. Ag. M. Pd.I
17	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Muhammad Habibullah, S. Sos.

Tabel 4.2 Unsur Pelaksana Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Unsur Pelaksana Akademik di IAIN Madura terdiri atas Fakultas, Pascasarjana, Program Studi, Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M), dan lembaga penjaminan mutu (LPM). Ada 4 Fakultas yang diselenggarakan di IAIN Madura, salah satunya adalah Fakultas Tarbiyah.

1) Program Studi, Gelar dan Akreditasi Fakultas Tarbiyah

Fakultas tarbiyah adalah untuk pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam rumpun ilmu keguruan

dan kependidikan Islam.Sampai saat ini, Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan Sembilan Program Studi pada Program Sarjana (S1).Semua lulusan program studi di bawah naungan Fakultas Tarbiyah bergelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Ke Sembilan program studi yang dimaksud adalah:

NO	PROGRAM STUDI	GELAR	AKREDITASI
1	S1-Pendidikan Agama Islam (PAI)	S. Pd	A
2	S1-Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S. Pd	B
3	S1-Tadris Bahasa Inggris (TBI)	S. Pd	B
4	S1-Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)	S. Pd	C
5	S1-Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	S. Pd	B
6	S1-Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	S. Pd	C
7	S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S. Pd	B
8	S1-Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	S. Pd	B
9	S1-Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	S. Pd	B

Tabel 4.3 Daftar Jurusan Tarbiyah IAIN Madura

2) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Setiap tahun, jumlah mahasiswa kian meningkat seiring bertambahnya program studi yang dibuka. Sampai akhir 2019, jumlah mahasiswa aktif mencapai 9,963 dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)	456	416	870
2	S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	109	181	290
3	S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	450	437	887
4	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	115	363	478
5	S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	127	296	423
6	S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)	239	139	378
7	S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)	255	568	823

8	S1 Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	335	286	621
9	S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	305	298	603

Tabel 4.4 Daftar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah 2019

2. Apasaja layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura?

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang apasaja layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program sistem informasi manajemen terpadu (SIMPADU) Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, namun sebelum itu perlu dipahami mengenai penjelasan tentang aplikasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) yang berlangsung di Fakultas Tarbiyah IAIN Maduran. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura yaitu bapak Mohammad Mahrus Ali, M. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen Terpadu yang biasa di sebut SIMPADU merupakan suatu aplikasi yang berisikan data-data mahasiswa dan dosen baik itu data berupa nilai, kehadiran, KRS, KHS maupun data yang lainnya, SIMPADU merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh mahasiswa IAIN Madura, ada beberapa unsur dalam SIMPADU yaitu unsur akademik seperti nilai, KRS, KHS dan ada juga unsur mengenai data kepegawaian, kemudian ada juga unsur P2M yaitu mengenai penelitian. Sedangkan Data yang di masukkan dalam aplikasi SIMPADU ini merupakan data mahasiswa yang sudah sesuai dengan KK (Kartu Keluarga) mahasiswa.” Dengan perkembangan zaman yang sebagian besar sudah berbasis elektronik dan dalam suatu lembaga

menuntut untuk memberikan sistem informasi yang cepat dan tepat maka diharapkan dengan adanya SIMPADU yang merupakan suatu sistem informasi manajemen terpadu maka diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap mahasiswa dan dosen yang berada di kampus IAIN Madura, dan dengan adanya SIMPADU ini pula diharapkan dapat mempercepat proses informasi dan pendataan mahasiswa maupun dosen.”¹

Dari penjelasan bapak Mohammad Mahrus Ali di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) merupakan aplikasi yang berisi data-data mahasiswa ataupun dosen, seperti nilai, kehadiran, KRS dan KHS. SIMPADU memuat tiga unsur yaitu unsur akademik, kepegawaian dan P2M tentang penelitian, dengan adanya aplikasi SIMPADU dapat mempercepat proses sistem informasi sehingga hal itu dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan lembaga pendidikan khususnya untuk mahasiswa dan dosen.

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SIMPADU sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Enni Lindrawati selaku petugas TIPD IAIN Madura bahwa:

“Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SIMPADU ada KRS Online, KHS Online, pembimbingan online, RPP Online, setiap mahasiswa bisa menilai dosennya secara online, transkrip nilai, pendaftaran KPM, skripsi maupun wisuda secara online.”²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SIMPADU yaitu KRS online, KHS online, RPP online, Transkrip nilai, pendaftaran KPM, pendaftaran skripsi, pendaftaran wisuda online dan setiap mahasiswa dapat melakukan penilaian terhadap dosen,

¹ Mohammad Mahrus, Pengadministrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (12 Maret 2020).

² Enni Lindrawati, Ketua TIPD IAIN Madura, Wawancara Langsung, (10 Maret 2020)

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh ibu Enni Lindrawati, menurut bapak Dr. Mohammad Thoha selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura bahwa:

“SIMPADU ini bermitra (dalam artian SIMPADU ini punya IAIN Madura tapi konsultannya IAIN Kudus), pangkalan data kemahasiswaan ini masih belum fiks 100% sampai hari ini, ada 4 pangkalan data, yaitu data mahasiswa berdasarkan data bendahara, data di KASUBAG akademik pusat, ada data di akademik fakultas dan ada data di TIPD, sedangkan pelayanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam aplikasi SIMPADU berupa data tentang perkuliahan, misalnya adanya KRS online, KHS online, dan terdapat juga transkrip nilai mahasiswa, dapat juga mendaftar beasiswa secara online”³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 (empat) pangkalan data dalam aplikasi SIMPADU yaitu, data mahasiswa, data di KASUBAG akademik pusat, data akademik fakultas dan data di TIPD.

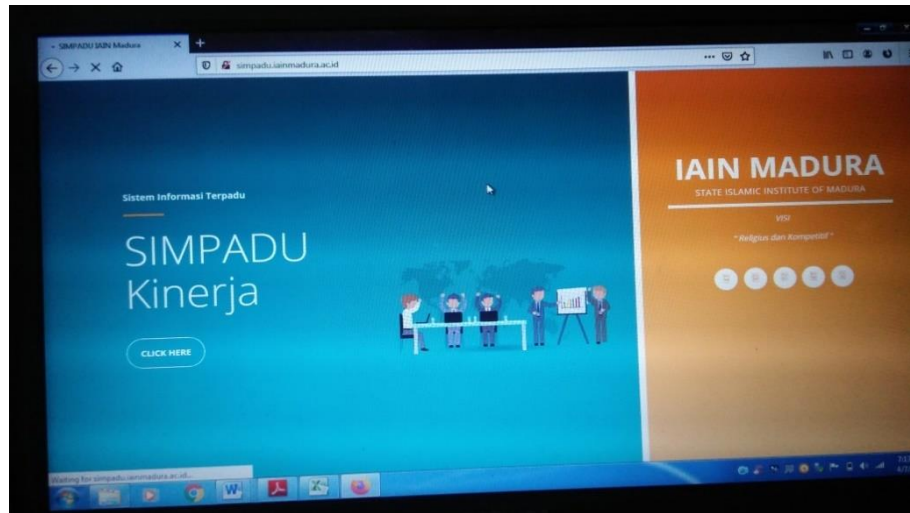
Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penggunaan aplikasi SIMPADU yang telah peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

“Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) merupakan sebuah portal sistem informasi terpadu yang memberikan kemudahan akses informasi dan layanan bagi seluruh pengguna layanan sistem informasi, Dalam aplikasi SIMPADU terdapat dua pintu aplikasi yaitu SIMPADU Akademik dan SIMPADU kinerja, dalam simpadu kinerja berhubungan dengan data-data kepegaiwaan/dosen, sedngkan dalam SIMPADU Akademik berhubungan dengan data-data mahasiswa yang meliputi biodata mahasiswa, perkuliahan, beasiswa, KKN, Skripsi dan wisuda.”⁴

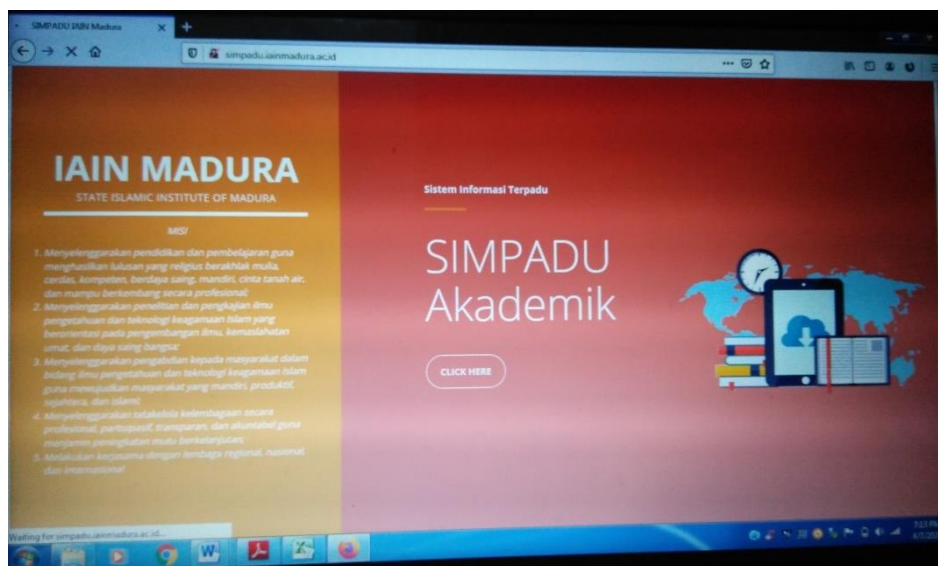
Data dari hasil menggunakan aplikasi SIMPADU yang telah di lakukan oleh peneliti maka dikuatkan pula dari hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.1, 4.2, 4.3 dan 4.4 berikut ini:

³Mohammad Thoha, Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

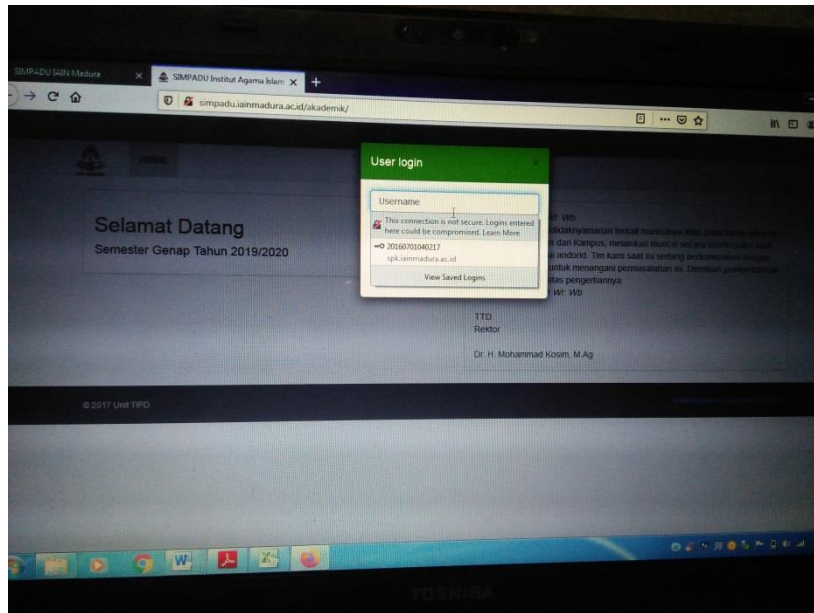
⁴ Observasi Langsung (1 April 2020)



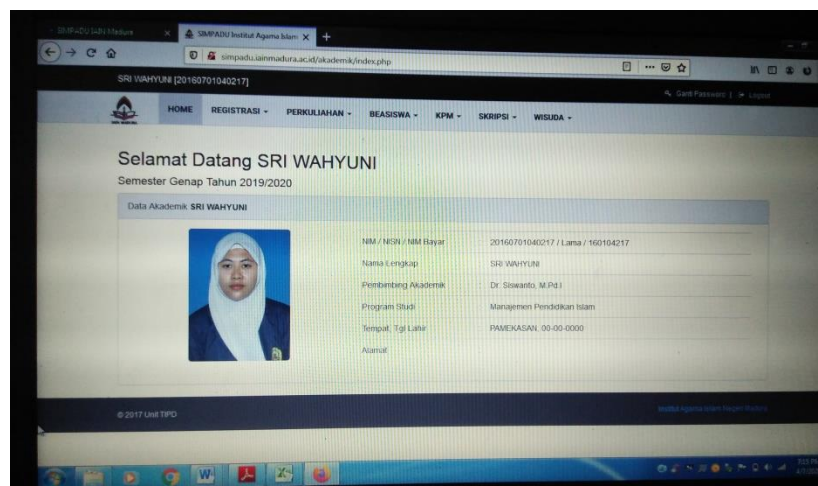
Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi SIMPADU Kinerja



Gambar 4.2 Tampilan Aplikasi Akademik



Gambar 4.3 Tampilan awal SIMPADU Akademik



Gambar 4.4 SIMPADU Akademik

Berdasarkan Dari hasil wawancara, dokumentasi dan penulis juga bertindak sebagai pengguna dalam hal ini bertindak sebagai partisipan, maka dapat di simpulkan bahwa layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) dalam Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

bahwa dalam aplikasi SIMPADU terdapat dua pintu aplikasi yaitu SIMPADU Akademik dan SIMPADU kinerja, dalam simpadu kinerja berhubungan dengan data-data kepegawaian/dosen, sedangkan dalam SIMPADU Akademik berhubungan dengan data-data mahasiswa yang meliputi biodata mahasiswa, perkuliahan, beasiswa, KKN, Skripsi dan wisuda. Dalam SIMPADU terdapat 4 pangkalan data, yaitu data mahasiswa berdasarkan data bendahara, data di KASUBAG akademik pusat, ada data di akademik fakultas dan ada data di TIPD.

3. Bagaimana kelebihan dan kelemahan penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura?

Ada beberapa kelebihan dari adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada kegiatan akademik kemahasiswaan yang berada di fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Menurut bapak Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I sebagaimana petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Adanya aplikasi SIMPADU ini lebih mudah dari pada Aplikasi AIDA yang dulu pernah kampus gunakan, konten SIMPADU ini lebih ringan, skala bobotnya cukup untuk memuat data-data, fiturnya enak, jadi tampilannya lebih simple, mengikat (dalam artian mengikatnya itu karena aturan dari rektor mengenai dilakukannya persetujuan perwalian kecuali mahasiswa menghadap) jadi dosen tau mengenai anak bimbingannya, konten ringan, tampilan lebih simpel, masalah loading atau tidaknya itu tergantung dari banyaknya pengguna, jika pengguna menggunakan berbarengan, maka cepat, ada fitur *chatting* dengan mahasiswa.”⁵

⁵ Mohammad Thoha, Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

Menurut penjelasan diatas, kelebihan dari adanya aplikasi SIMPADU dalam kegiatan akademik kemahasiswaan yang berada di fakultas Tarbiyah IAIN Madura adalah konten SIMPADU ini lebih ringan, skala bobotnya cukup untuk memuat data-data, fiturnya bagus, dan tampilannya lebih simple.

Selaras dengan hal itu, Ibu Enni Lindrawati selaku petugas TIPD IAIN Madura, berikut merupakan petikan wawancaranya:

“Dengan adanya aplikasi SIMPADU ini mahasiswa tidak perlu antri ketika mengajukan KRS, Pembayaran sudah *house to house*, menghemat waktu, aplikasi SIMPADU ini mempunyai bahasa pemrograman yang lebih mudah dan *database* yang lebih ringan, sehingga ketika diakses itu lebih ringan”⁶

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa kelebihan aplikasi SIMPADU ini mempunya bahasa pemrograman yang lebih mudah serta database yang lebih ringan.

Sedangkan hal serupa juga di jelaskan oleh bapak Mohammad Mahrus Ali selaku petugas administrasi akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, beliau menjelaskan bahwa:

“Yang saya rasakan saat kelebihannya adalah dapat membantu dalam memproses data, sehingga pelayanan akademik dan informasi yang di dapat itu lebih cepat dan juga akurat. dan dengan adanya SIMPADU ini pemberian layanan terhadap mahasiswa pun lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini juga mempermudah kami khususnya saya selaku petugas administrasi yang berada di kampus ini, disini dengan adanya SIMPADU dapat mempercepat dalam prosesan data sehingga bisa menghasilkan informasi yang cepat dan benar.”⁷

Dari penjelasan bapak Mohammad Mahrus Ali di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi SIMPADU ini bisa lebih mudah

⁶ Enni Lindrawati, Ketua TIPD IAIN Madura, Wawancara Langsung, (10 Maret 2020)

⁷ Mohammad Mahrus Ali, Pengadministrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (12 Maret 2020).

dalam memproses data sehingga hal ini dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien terhadap kegiatan administrasi akademik kemahasiswaan.

Adapun menurut Moh. Aidi Fainul Walid mahasiswa Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester 8, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Akses lebih cepat dari pada aplikasi sistem informasi yang dulu di gunakan oleh IAIN Madura (AIDA).”⁸

Wawancara selanjutnya bersama mahasiswa atas nama Ahmad Khaikal Hasanuddin mengatakan bahwa :

“Adanya aplikasi sistem informasi manajemen terpadu (SIMPADU) ini dapat mempermudah kami sebagai mahasiswa khususnya dalam kelangsungan kegiatan akademik, seperti pengambilan jadwal mata kuliah, itu berarti mahasiswa bisa memilih sendiri matakuliah dan dosen yang diinginkan, hal itu juga dapat dilakukan dimana saja, tidak memandang waktu dan tempat.”⁹

Hal serupa juga di rasakan oleh penulis sebagai pengguna dari aplikasi SIMPADU bahwa:

“Sebagai pengguna saya merasa bahwa tampilan aplikasi ini lebih praktis dan lebih mudah dalam penggunaannya, dengan adanya aplikasi ini juga bisa lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik, aplikasi ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penilaian terhadap kinerja dosen, sehingga di harapkan dosen dapat mengembangkan kemampuannya untuk lebih baik.”¹⁰

⁸ Moh.Aidi Fainul Walid, Mahasiswa Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

⁹ Ahmad Khaikal Hasanuddin, Mahasiswa Tarbiyah, Wawancara Langsung (20 Maret 2020)

¹⁰ Observasi langsung, (5 April 2020)

Disamping adanya kelebihan yang terdapat dalam aplikasi SIMPADU ini, juga ada beberapa kelemahannya, sebagai yang di jelaskan oleh Ibu Enni Indrawati, beliau menjelaskan bahwa:

“Namanya juga aplikasi, aplikasi itu tidk bisa berdiri sendiri, pastinya membutuhkan perangkat lain, seperti jaringn internet, server yang kuat, biasanya yang terjadi itu *lemmot*, lemmotitu terjadi ketika kita menggunakan SIMPADU itu berbarengan sehingga dalam satu tool itu banyak yang mau masuk, jadi rebutan, tidak semua os android itu tidak portebel , jadi kadang ada mahasiwa yang KRS Itu *miss*, tidak bisa soport sepenuhnya terhadap android.”¹¹

Dengan adanya kelemahan yang adanya, ada beberapa hal yang bisa dilakukan sehingga adanya kelemahan tersebut bisa di kurangi, adapun solusi yang bisa dlakukan menurut ibu Enni Indrawatu bahwa:

“Usaha agar tidak lemmot lagi, seperti menambah kapasitas RAM di server, menambah *betweetnya*, pengembangan segala *hardwere* yang menjadi pendukung terhadap SIMPADU, dan pengembangan di dalam SIMPADU itu sendiri, jadi kan didalam aplikasi SIMPADU itu ada *Coodingnya* jadi kami melakukan penyederhanaan *cooding* itu sendiri.”¹²

Dilanjutkan dari hasil wawancara dngan bapak Mohamma Mahrus Ali beliau menyatakan bahwa:

“Untuk kelemahannya yang sudah saya rasakan dalam menggunakannya yaitu dari segi jaringan yang terkadang lelet ketika banyak yang membuka aplikasi ini, terutama ketika semesteran berlangsung, karena mahasiswa dan dosen ataupun karyawan sendiri menggunakan secara bersama-sama. Sehingga solusi yang bisa di lakukan adalah Solusinya ya terus mengembangkan sistem ini, harus melakukan pengembangan seperti penambahan RAM sehingga ketinggian menggunakan aplikasi ini secara bersama-sama maka jaringannya tidak lelet dan bisa stabil.”¹³

¹¹ Enni Lindrawati, Ketua TIPD IAIN Madura, Wawancara Langsung, (10 Maret 2020)

¹² Ibid.,

¹³ Mohammad Mahrus Ali, Pengadministrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (12 Maret 2020).

Hal serupa juga disampaikan oleh Ahmad Haikal Hasanuddin selaku mahasiswa, beliau menyatakan bahwa:

“Kelemahannya ya dari segi jaringan dan mungkin bukan hanya saya yang mengeluh tentang masalah jaringan itu, karena saat semesteran tiba maka semua mahasiswa dan dosen menggunakan aplikasi ini, mahasiswa memprogram KRS perkuliahan, cetak KHS dan juga melihat nilai, dan dosenpun juga mengupload nilai mahasiswa.”¹⁴

Dilanjutkan oleh pendapat dari bapak Dr. Mohammad Thoha yang menyatakan bahwa:

“Dari segi kelemahannya aplikasi ini terkadang jaringannya sangat *lemot* ketika pengguna menggunakannya secara bersama-sama dan mungkin aplikasi ini membuat kebingungan apabila ada mahasiswa baru dalam penggunaannya.”¹⁵

Untuk mengatasi adanya kelemahan dari aplikasi tersebut, maka bapak Dr. Muhammad Thoha menjelaskan bahwa:

“Kiranti dan kualitas dari adanya pembenahan dari aplikasi ini harus lebih di patenkan lagi, serta LKH harus di isi oleh dosen, SKP (sasaran kinerja pegawai) ini juga terintegrasi dengan simpadu, semua sistem itu akan di intergralkan, sehingga dengan adanya SIMPADU betul-betul terpadu dan misalnya saya membimbing mahasiswa 145 saya bisa melihat anak yang bisa proposal, skripsi itu mana, itu bisa di lihat dari tanggal ujiannya mana, bisa terpantau, betul-betul terpadu semisal orang tua juga bisa mengakses, sehingga orang tua juga bisa memantau anaknya.”

Hal serupa dijelsakan oleh mahasiswa Tarbiyah yaitu Moh. Aidi Fainul

Walid yang menjelaskan bahwa:

“Untuk kelemahannya ya dari segi jaringan yang terkadang baik-baik saja namun kadang sangat lelet, dalam penggunaanya terkadang

¹⁴ Ahmad Khaikal Hasanuddin, Mahasiswa Tarbiyah, Wawancara Langsung (20 Maret 2020)

¹⁴ Observasi langsung, (5 April 2020)

¹⁵ Mohammad Thoha, Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

aplikasi ini masih ada iklannya, dan masih ada hal yang kurang memuaskan seperti halnya pengisian pengunduhan.”¹⁶

Dalam hal ini peneliti juga berperan sebagai partisipan, yaitu peneliti juga menggunakan secara langsung tentang adanya aplikasi SIMPADU ini, sehingga peneliti juga merasakan adanya kelemahan, yaitu:

“Untuk kelemahannya sama seperti yang dirasakan banyak orang, yaitu dari segi jaringan yang terkadang tidak stabil, dan hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir adanya kelemahan tersebut maka Adanya pengembangan dari aplikasi ini sehingga keluhan yang dirasakan oleh pengguna dapat diatasi dengan baik, seperti menambahkan RAM sehingga tidak terjadi yang namanya jaringan lelet. pihak kampus bisa membuat mengenalan terlebih dahulu terhadap mahasiswa utamanya mahasiswa baru dalam penggunaannya, sehingga mahasiswa tidak kebingungan apabila terjadi kesalahan dalam menggunakannya.”¹⁷

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu kelebihan dan kelemahan penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) dalam kegiatan administrasi akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kelebihannya adalah *pertama*: adanya aplikasi SIMPADU dapat mempercepat pemrosesan informasi sehingga informasi yang didapat bisa lebih efektif dan efisien, *kedua*: dengan adanya SIMPADU maka dapat menghemat waktu dan biaya, hemat waktu karena dalam melakukan pemroses kegiatan akademik mahasiswa tidak perlu melakukan antrian, sedangkan penghambatnya bisa berupa tidak stabilnya jaringan ketika dalam penggunaannya dilakukan secara bersama-sama. Upaya dalam mengatasi berbagai hambatan maka bisa dengan cara berikut: *pertama*, Kiranti dan kualitas

¹⁶ Moh.Aidi Fainul Walid, Mahasiswa Tarbiyah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

¹⁷ Observasi Langsung, (5 Maret 2020)

dari adanya pembenahan dari aplikasi ini harus lebih di patenkan lagi, *kedua* penambahan kapasitas RAM di server dan juga menambah *betweetnya*, *ketiga* pengembangan segala *hardwere* yang menjadi pendukung terhadap SIMPADU, dan *ke-empat* pengembangan di dalam SIMPADU itu sendiri.

B. Temuan Penelitian

1. Layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu apasaja layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program sistem informasi manajemen terpadu (SIMPADU) dalam Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Seperti yang sudah dipaparkan oleh ketua TIPD IAIN Madura, Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Petugas Akademik IAIN Madura, Mahasiswa Tarbiyah IAIN Madura dan juga yang telah peneliti rasakan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa dalam aplikasi SIMPADU terdapat dua pintu aplikasi yaitu SIMPADU Akademik dan SIMPADU kinerja, dalam simpadu kinerja berhubungan dengan data-data kepegaiwaan/dosen, sedangkan dalam SIMPADU Akademik berhubungan dengan data-data mahasiswa yang meliputi biodata mahasiswa, perkuliahan, beasiswa, KKN, Skripsi dan wisuda yang dapat dilakukan secara online. Dalam aplikasi SIMPADU ini terdapat 4

pangkalan data, yaitu data mahasiswa berdasarkan data bendahara, data di KASUBAG akademik pusat, ada data di akademik fakultas dan ada data di TIPD.

2. Kelebihan dan kelemahan penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Berdasarkan paparan diatas dari fokus kedua, yaitu Kelebihan dan kelemahan penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada kegiatan administrasi akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, peneliti menghasilkan temuan penelitian sebagai berikut:

a. Kelebihan

Temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terhadap kelebihan dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada kegiatan administrasi akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN yaitu: *pertama*, adanya aplikasi SIMPADU dapat mempercepat pemrosesan informasi sehingga informasi yang didapat bisa lebih efektif dan efisien, *kedua*, dengan adanya SIMPADU maka dapat menghemat waktu dan biaya, hemat waktu karena dalam melakukan pemroses kegiatan akademik mahasiswa tidak perlu melakukan antrian.

b. Kelemahan

Temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terhadap kelemahan dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada kegiatan administrasi akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN

yaitu berupa tidak stabilnya jaringan ketika dalam penggunaannya dilakukan secara bersama-sama.

C. Pembahasan

1. Layanan akademik kemahasiswaan yang terdapat dalam program Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Kualitas layanan akademik adalah nilai yang diberikan oleh pelanggan atau mahasiswa tentang sejauh mana layanan akademik yang diberikan sesuai dengan harapan mahasiswa, dapat pula dikatakan bahwa kualitas layanan akademik merupakan tingkat perbandingan antara pelayanan yang dirasakan dengan kualitas pelayanan akademik yang diharapkan untuk memenuhi kepuasan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan pelanggan primer karena mahasiswa langsung berkenaan dengan pengaruh produk dan berpartisipasi dalam produksi dan penyajian, dalam hal ini istilah “pengaruh” disini mahasiswa secara langsung menghayati dan memanfaatkan jasa atau layanan yang diberikan oleh suatu perguruan tinggi. Pelayanan muncul karena adanya kebutuhan, keinginan, dan harapan dari mahasiswa, karena mahasiswa merupakan pelanggan utama dalam perguruan tinggi yang mengharapan pelayanan yang ramah, aman, cepat dan juga akurat.”¹⁸

Sistem informasi akademik dihimpun dari berbagai macam data yang dikeloladan di proses se otomatis mungkin dengan alat dan metode sehingga

¹⁸ Anggana Septine Putra, *Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Vokasional Kontribusi Bangunan Universitas Negeri Jakarta*, hlm. 4

menghasilkan informasi yang diperlukan bagi terlaksanakannya kegiatan akademis. Sistem ini dibagi ke dalam beberapa subsistem yakni: a) Seleksi dan registrasi mahasiswa baru, b) Kurikulum dan bidang studi, c) Perkuliahan, d) Tugas, e) Ujian, f) Pengelolaan dan pengembangan dosen, g) Kelulusan, wisuda, alumni. Sejumlah sistem informasi lain bisa dikaitkan ke sistem administrasi akademik,¹⁹

Sistem informasi akademik memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Sistem informasi akademik bermakna sebagai pendekatan-pendekatan dalam melakukan proses manajemen;
- b. Komputer hanya berupa komponen atau alat bukan fokus sentral dari sistem informasi akademik;
- c. Pemimpin ikut serta dalam rangka sistem sebagai pengguna informasi bukan sebagai tenaga teknis maupun operator komputer; dan
- d. Esensi sistem informasi administrasi terletak pada sistem terpadu dan sistem terencana, bukan hanya urusan mekanisme pengelola data.²⁰

Berdasarkan temuan penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura menunjukkan bahwa kegiatan Administrasi akademik kemahasiswaan menggunakan sistem komputer yang dalam hal ini menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) yang mana dalam aplikasi tersebut meliputi berbagai macam pelayanan, yaitu mengenai biodata mahasiswa, kegiatan di bidang studi, perkuliahan, tugas, ujian, nilai, daftar kehadiran, kelulusan, dan wisuda.

¹⁹ Astin Lukum, *Implementasi Sistem Akademik Universitas Negeri Gorontalo*, "Jurnal Entropi", Vol. VIII, No. 1, hlm. 532

²⁰ Etin Indrayani, *Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, hlm. 47

2. Kelebihan dan kelemahan penerapan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) pada Kegiatan Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Sistem informasi manajemen (management information system) yang sering dikenal dengan singkatan SIM merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai kumpulan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.²¹

Secara teoritis komputer bukanlah pesyaratan mutlak bagi sebuah sistem informasi manajemen, akan tetapi dalam prakteknya sudah menjadi suatu kepercayaan bahwa sistem informasi manajemen yang baik tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan kemampuan sebuah komputer.²² Semua sistem Informasi memiliki 3 (tiga) unsur atau kegiatan utama, yaitu : Sistem informasi manajemen berbasis komputer meliputi tiga proses, yaitu *input* data, proses dan *output* yang berupa informasi.

- a. *Input* data, merupakan kegiatan memasukkan data yang berasal dari fakultas-fakultas, unit-unit, lembaga-lembaga yang ada di lingkungan suatu universitas atau pendidikan tinggi lainnya.
- b. Proses data, pada bagian ini data yang sudah masuk akan diolah oleh komputer server. Proses pengolahan data dengan menggunakan sistem ini

²¹ Bambang S. Joko, *Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Dalam Bidang Pendataan Pendidikan Tinggi*, hlm. 146

²² Astin Lukum, *Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo*, hlm. 2

lebihcepat dan tepat arena berbasis komputer dan fasilitas-fasilitas yang dibuat dalam programnya memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang akurat.

- c. *Output data*, hasil dari pengolahan data sebagaimana tersebut diatas berupa informasi. Informasi ini yang akan digunakan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan atau pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut khususnya mahasiswa. Salah satu contohnya adalah mahasiswa dapat melihat nilai yang diperolehnya setiap saat dengan menggunakan fasilitas layanan DHS (Dokumen Hasil Studi) di komputer LAN yang sudah disediakan.²³ Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanis maupun komputer. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi dapat memproses data, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi.

Berdasarkan temuan penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura menunjukkan bahwadalam pengelolaan sistem informasi manajemen terpadu (SIMPADU) pada kegiatan administrasi kemahasiswaan sudah berbasis komputer yang terpadu dalam aplikasi SIMPADU, yang mana dalam pengelolaannya melalui proses *input data*, proses data dan *output data*. Jadi dengan proses tersebut dalam pelaksanaannya itu pasti ada kelebihan dan kelemahan, sedangkan yang saya temui dilapangan kelebihan dalam aplikasi ini adalah mempercepat pemrosesan informasi sehingga informasi yang didapat bisa lebih efektifdan efisien, *kedua*, dengan adanya SIMPADU maka dapat menghemat waktu dan biaya, hemat waktu karena dalam melakukan pemproses kegiatan akademik mahasiswa tidak perlu melakukan antrian, Sedangkan kelemahannya terdapat pada jaringan yang terkadang tidak stabil.

²³ Lantip Diat Prasajo, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011) hlm. 157